

# PENYUSUNAN PROFIL DESA SEBAGAI UPAYA PEMBAHARUAN DATA DI DESA PENGKOL, KECAMATAN TANON, KABUPATEN SRAGEN

Intan Muning Harjanti

Prodi Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro, Indonesia

[intanmuning@live.undip.ac.id](mailto:intanmuning@live.undip.ac.id)

## Abstrak

Dewasa ini, pemerintah pusat telah mengimplementasikan kebijakan terkait otonomi daerah yang berimbas pula pada otonomi di daerah pedesaan. Desa Pengkol merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanon, Kabupaten Rembang, dimana ketersediaan data terkait Desa masih terbatas dan cenderung lawas. Hal ini disebabkan terbatasnya SDM dan sarana prasarana yang tersedia. Sehingga diperlukan adanya penyusunan profil desa untuk menghasilkan buku profil Desa Pengkol terkini, dan sekaligus memperbarui data – data terkait kondisi eksisting, baik fisik maupun non fisik serta potensi dan permasalahan yang terdapat di Desa Pengkol. Kegiatan penyusunan profil Desa Pengkol, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu koordinasi, pengumpulan data, kompilasi data, olah data, penyusunan profil desa dan penyerahan produk. Berdasarkan hasil observasi dan analisis dihasilkan Profil Desa Pengkol yang meliputi gambaran umum serta potensi dan permasalahan. Desa Pengkol memiliki kondisi fisik berupa kelerengan yang termasuk rendah karena memiliki kelas lereng 0-2%, dan Memiliki jenis tanah kompleks litosol mediteran dan renzina dengan Curah hujan tergolong rendah sekitar 1500-2000 mm/tahun. Penggunaan lahan Desa Pengkol didominasi sawah pertanian, begitu pula sektor perekonomian terbesar pada sektor pertanian. Ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Desa Pengkol memiliki jumlah penduduk sebanyak 4170 jiwa dengan luas wilayah sekitar 146 Ha sehingga memiliki kelas kepadatan penduduk rendah. Pendidikan terakhir masyarakat Desa Pengkol hanya tamat SD dan SMP. Permasalahan yang terjadi di Desa Pengkol adalah kurang stabilnya hasil pertanian karena hanya mengandalkan air hujan dan belum adanya pengelolaan sampah. Sedangkan potensinya adalah organisasi masyarakat yang berjalan aktif dalam bidang ketrampilan.

**Kata Kunci:** penyusunan, profil desa, Desa Pengkol

## Abstract

Today, the central government has implemented policies related to regional autonomy which also impacted on autonomy in rural areas. Pengkol Village is one of the villages in Tanon District, Rembang Regency, where the availability of data related to the Village is still limited and tends to be older. This is due to the limited human resources and infrastructure available. So it is necessary to compile a village profile to produce the latest Pengkol Village profile book, and at the same time update data related to existing conditions, both physical and non-physical as well as the potential and problems contained in Pengkol Village. The profile preparation activity of Pengkol Village, Tanon District, Sragen Regency was carried out through several stages, namely coordination, data collection, data compilation, data processing, village profile preparation and product delivery. Based on the results of observations and analysis, Profile of Pengkol Village was produced which included a general description as well as potentials and problems. Pengkol Village has a physical condition in the form of slope which is considered low because it has a slope class of 0-2%, and has a soil type complex of Mediterranean and Renzina lithosols with low rainfall of around 1500-2000 mm / year. The land use of Pengkol Village is dominated by agricultural fields, as is the largest economic sector in the agricultural sector. The availability of facilities and infrastructure is sufficient. Pengkol Village has a population of 4170 people with an area of around 146 Ha so it has a low population density class. The last education of the Pengkol Village community only graduated from elementary and junior high school. The problem that occurs in Pengkol Village is the instability of agricultural products because it only relies on rain water and there is no waste management. While the potential is a community organization that runs actively in the field of skills.

**Keywords:** organization, village profil, Desa Pengkol

## 1. PENDAHULUAN

Perencanaan adalah suatu proses memulai dengan sasaran – sasaran, batasan strategi, kebijakan, dan rencana terperinci untuk mencapainya [1]. Sedangkan pengertian perencanaan menurut para ahli perencana adalah proses aktivitas berkelanjutan dan memutuskan apa yang dapat dilakukan dan diingankan untuk masa depan, serta bagaimana cara mencapainya [2]. Sehingga dapat diartikan bahwa pada suatu perencanaan diperlukan tahapan atau sasaran – sasaran untuk mencapai suatu tujuan perencanaan. Sama halnya dengan lingkup wilayah dan kota, dalam merencanakan wilayah maupun kota

diperlukan tahapan atau proses yang terstruktur, guna mewujudkan pembangunan wilayah dan kota yang sesuai dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dewasa ini, pemerintah pusat telah mengimplementasikan kebijakan terkait otonomi daerah yang berimbas pula pada otonomi di daerah pedesaan. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memberikan otorasi penuh kepada pemangku kebijakan di daerah untuk mengatur atau mengelola daerahnya sendiri, agar nantinya dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tepat sasaran. Sehingga sebelum menentukan arah perencanaan maupun pengembangan, diperlukan adanya pemahaman

terkait daerah yang akan direncanakan, salah satunya dengan memahami kondisi fisik dan karakteristik penggunaan lahannya. Hal ini berlaku juga dalam lingkup desa, dimana [3], menyatakan bahwa desa merupakan keterpaduan masyarakat yang secara hukum mempunyai batasan wilayah yang mengatur masyarakatnya sendiri, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati pada sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Desa Pengkol merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanon, Kabupaten Rembang. Desa Pengkol berjarak 6 km dari Ibu Kota Kecamatan Tanon dan 20 km dari Ibu Kota Kabupaten Sragen. Sedangkan secara administrasi batas - batas Desa Pengkol, yaitu: di sebelah Utara adalah Kecamatan Sukodono; di sebelah Timur adalah Kecamatan Sidoharjo; di sebelah Selatan adalah Desa Kecil; dan di sebelah Barat adalah Desa Suwatu.

Penyusunan profil desa di Desa Pengkol ini sangat bermanfaat bagi desa setempat dalam upaya pembaharuan data. Dapat diketahui, bahwa ketersediaan data yang terdapat di desa masih cenderung lawas, sehingga terkadang data – data yang ada sudah tidak sesuai dengan kondisi eksisting terkini di lapangan, tak terkecuali di Desa Pengkol ini. Hal ini disebabkan terbatasnya SDM dan sarana prasarana yang tersedia. Sehingga kegunaan dari kegiatan ini adalah untuk menghasilkan buku profil Desa Pengkol terkini, yaitu tahun 2019, yang sekaligus dapat memperbarui data – data terkait kondisi eksisting, baik fisik maupun non fisik serta potensi dan permasalahan yang terdapat di Desa Pengkol. Hal ini sejalan dengan [4], yang menyatakan bahwa yang dibahas dalam profil desa berkaitan dengan data dasar keluarga, sarana dan prasarana, hingga muncul suatu potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan.

Data yang terkait aspek fisik meliputi fisik alam dan aspek non fisik meliputi: penggunaan lahan, kependudukan, perekonomian, keuangan, sarana, prasarana, pemerintahan, sosial budaya, dan kebijakan.

Adapun target dan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan data,

informasi dan gambaran umum terkini di Desa Pengkol, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen. Sehingga dapat digunakan sebagai input dalam pengambilan kebijakan dan pengembangan desa nantinya. Hal ini menjadi penting karena menurut [5], pembangunan desa merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan untuk kesejahteraan masyarakat desa.

## 2. METODE

Kegiatan penyusunan profil Desa Pengkol, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu koordinasi, pengumpulan data, kompilasi data, olah data, penyusunan profil desa dan penyerahan produk.

### *Koordinasi dengan Instansi terkait.*

Tahapan ini merupakan awal dari proses kegiatan. Pada tahapan ini tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bersurat dan melakukan pendekatan kepada Bappeda Kabupaten Sragen, bahwasanya kami akan melakukan kegiatan PKM di Desa Pengkol, Kecamatan Tanon. Setelah itu, kami bersurat dan berdiskusi dengan perangkat desa di Desa Pengkol terkait sosialisasi kegiatan penyusunan profil desa yang akan kami lakukan. Selain itu, kami juga melakukan diskusi terkait pelaksanaan survey lapangan yang akan dilakukan tim untuk mengumpulkan data, baik data primer maupun sekunder. Dalam tahapan ini juga terjadi proses penghimpunan data awal dari hasil diskusi yang telah dilakukan.

### *Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada kegiatan ini adalah survei data primer dan survei data sekunder. Survei data primer meliputi observasi lapangan, penyebaran kuesioner dan wawancara, dengan terjun langsung ke lapangan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung objek studi, penyebaran kuesioner dilakukan dengan memberikan angket kepada para responden yang berisi pertanyaan – pertanyaan terkait data – data yang akan dicari, dan wawancara dilakukan dengan

responden masyarakat setempat dan perangkat desa di Desa Pengkol, Kecamatan Tanon. Sedangkan survei data sekunder dengan studi literatur yang berkaitan dengan wilayah studi dan teori – teori pendukung.

#### *Kompilasi Data*

Seluruh data yang telah terkumpul pada tahap pengumpulan data, selanjutnya di kompilasi sehingga didapatkan gambaran umum terkait kondisi eksisting terkini serta karakteristik Desa Pengkol.

#### *Olah Data*

Pada tahap olah data ini adalah melakukan pengolahan data serta analisis terhadap data – data yang sudah terkompilasi pada tahap sebelumnya. Berbagai analisis dilakukan menyesuaikan dengan tujuan pencarian data. Sehingga pada tahap ini didapatkan hasil analisis yang merujuk pada kondisi Desa Pengkol yang lebih spesifik, dan nantinya dapat dijadikan sebagai input dalam menyusun profil desa pada tahap selanjutnya.

#### *Penyusunan Profil Desa Pengkol*

Pada tahap penyusunan profil desa ini, hasil dari tahap olah data disusun sedemikian rupa dan disesuaikan dengan kaidah penyusunan profil desa yang baik dan menarik, sehingga dapat menghasilkan produk Profil Desa Pengkol, yang meliputi: buku profil, CD profil, peta administrasi dan leaflet.

#### *Penyerahan Produk Profil Desa Pengkol*

Pada tahap ini, produk Profil Desa Pengkol, yang berupa buku profil, CD profil, peta administrasi dan leaflet, diserahkan kepada Desa Pengkol yang diwakili oleh perangkat desa yang berada di kantor desa. Hal ini sekaligus menandakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah selesai. Sehingga pihak desa mendapat produk Profil Desa Pengkol tahun 2019, yang terkini dan nantinya dapat digunakan sebagai acuan pengembangan dan pembangunan desa kedepannya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan yang dikaji dalam kegiatan pengabdian “Penyusunan Profil Desa Pengkol, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen” ini meliputi gambaran umum, karakteristik, informasi, serta data – data terkini terkait Desa Pengkol, yang diwujudkan dalam bentuk Profil Desa.

Desa Pengkol memiliki kondisi fisik berupa kelerengan yang termasuk rendah karena memiliki kelas lereng 0-2% sehingga memudahkan aksesibilitas desa karena tanah yang cenderung datar. Memiliki jenis tanah kompleks litosol mediteran dan renzina yang cocok untuk pertanian dan perkebunan. Curah hujan tergolong rendah sekitar 1500-2000 mm/tahun, maka dari itu perairan untuk sawah dilakukan sistem irigasi dari sumur ataupun sungai bengawan solo. Penggunaan lahan Desa Pengkol didominasi sawah pertanian. Data-data tersebut sangat mempengaruhi perkembangan dan pembangunan Desa Pengkol karena dengan mengetahui data kondisi fisik, rencana pembangunan desa dapat menyesuaikan sehingga pembangunan dan perkembangan desa dapat berjalan maksimal.

Kondisi perekonomian di Desa Pengkol memiliki produksi dari sektor pertanian yang paling besar dibanding sektor peternakan, perikanan dan perkebunan. Sektor pertanian memiliki luas lahan sekitar 525 Ha dan total produksi mencapai sekitar 7500 ton. Ketersediaan sarana yang meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana pariwisata dan lain sebagainya, serta didukung dengan prasarana yang meliputi jaringan jalan, listrik, dan jaringan telekomunikasi yang dimiliki Desa Pengkol sudah cukup memadai. Angkatan kerja mendominasi dibanding dengan non angkatan kerja yang berarti mayoritas masyarakat Desa Pengkol sudah memiliki pekerjaan dengan mayoritas mata pencaharian sebagai buruh dan petani. Desa Pengkol memiliki jumlah penduduk sebanyak 4170 jiwa dengan luas wilayah sekitar 146 Ha, memiliki kelas kepadatan penduduk rendah. Menurut tingkat pendidikan terakhir masyarakat Desa Pengkol, mayoritas masyarakat hanya tamat SD dan SMP sehingga kualitas SDM masih cukup rendah.

Permasalahan yang masih terjadi di Desa Pengkol seperti hasil pertanian yang kurang stabil dikarenakan faktor cuaca yang tidak kunjung hujan

sehingga sawah petani mengalami kekeringan. Disamping itu hama juga menjadi masalah yang cukup serius untuk petani Desa Pengkol. Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang rendah serta belum ada pengelolaan sampah juga masih menjadi masalah di Desa Pengkol, namun disamping itu kualitas SDM juga dapat menjadi potensi bagi Desa Pengkol itu sendiri. Organisasi masyarakat seperti PKK dan Karangtaruna yang aktif dalam bidang keterampilan membuat kerajinan, sabun, dll. Menjadi contoh nyata peningkatan kualitas SDM dapat menjadikan masyarakat lebih sejahtera. Selain peningkatan kualitas SDM di bidang keterampilan, peningkatan kualitas SDM di bidang pengetahuan terkait pengelolaan lingkungan juga dapat menjadi solusi masalah-masalah lain. Pengetahuan masyarakat yang bertambah akan menghadirkan solusi untuk permasalahan hasil pertanian yang kurang maksimal dan hama yang mengganggu petani dengan penggunaan teknologi modern. Masyarakat juga dapat menghadirkan pengelolaan sampah yang baik untuk mengatasi permasalahan persampahan yang masih terjadi di Desa Pengkol.

Berdasarkan ulasan singkat diatas terkait profil Desa Pengkol, dapat diketahui gambaran umum serta karakteristik Desa Pengkol dan tentunya data – data terkini yang terdapat di dalam buku profil Desa Pengkol Tahun 2019, yang telah disusun secara terstruktur dan cukup lengkap. Sehingga nantinya dapat melengkapi dan memperbarui data desa serta bermanfaat untuk pengembangan Desa Pengkol kedepannya

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim survei Desa Pengkol: Dimas Dharma, Elsa Siregar, Salma Adha, dan Endah Puspitotanti, yang telah membantu dalam proses pengumpulan data primer maupun sekunder. Selain itu ucapan terimakasih kami sampaikan juga kepada Kepala Desa Pengkol beserta perangkatnya yang telah membantu dalam proses survei, kepada Sekolah Vokasi, UNDIP yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk bisa mengunjungi lokasi pengabdian ini serta pengelola Jurnal Pengabdian

Vokasi (JPV) yang telah membantu proses terbitnya artikel ini.



Sumber: Dokumentasi, 2019

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM Penyusunan Profil Desa Pengkol

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Barelson, Bernardand G. A. Steiner. 1964. *Human Behaviour: An Inventory of Scientific Finding*. New York: Harcourt Brace and World.
- [2] Branch, Melville C. 1995. *Perencanaan Kota Komprehensif: Pengantar dan Penjelasan. Terjemahan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- [3] Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- [4] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan
- [5] Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa